

## RENUNGAN HARIAN

### - Senin, 10 Oktober 2022

#### **Wahyu 17:17-21, "Hancur Leburnya Kejahatan"**

Bagaimana menaklukkan kejahatan? Kekuatan dan kemampuan manusia yang terbatas tidak mampu menjawab pertanyaan itu dengan tuntas. Maka, manusia membutuhkan Tuhan sebagai Penguasa semesta, untuk menghadirkan penghakiman dan hukuman kekal atas kejahatan sebagai wujud keadilan kebenaran Allah. Bagi kita yang hidup di masa kini, Tuhan menjanjikan berkat penyertaan yang memungkinkan kita untuk menghadapi penderitaan yang kita alami dengan sabar. Keberhasilan kita dalam melewati pergumulan iman adalah hasil karya Roh Kudus yang hadir dalam kehidupan kita. Pengajaran tentang akhir zaman yang alkitabiah dan sehat akan memberikan ruang kepada karya Roh Kudus yang mengarahkan mata hati dan iman kita kepada keselamatan kekal yang akan kita terima dan alami hanya dalam Kristus Yesus. Allah menyiapkan jamuan abadi bagi umat-Nya, orang-orang yang diperkenan-Nya. Itulah sukacita terbesar yang akan dialami oleh setiap orang yang mengarahkan hidup dan kehidupannya hanya kepada Kristus Yesus.

### - Selasa, 18 Oktober 2022

#### **Wahyu 20:1-6, "Panggilan Kristiani"**

Dalam perikop ini terdapat dua penglihatan: 1) Yohanes melihat Iblis dirantai dan dibuang ke dalam jurang maut, 2) Ia melihat orang-orang yang dibunuh, karena menjadi saksi Kristus, bangkit dan memerintah bersama Kristus seribu tahun lamanya, yakni pada masa Iblis dipenjarakan. Kematian karena Injil bukanlah aib. Dengan tegas Yohanes mengatakan bahwa para martir layak disebut berbahagia karena merekalah umat khusus milik Allah, yang tidak mengalami kematian kedua. Hal itu juga semestinya mendorong kita para pengikut Kristus untuk tidak takut hidup dan mati demi Injil. Sebab kehidupan dan kematian karena Injil akan membebaskan kita juga dari kematian kedua. Hal itu pulalah panggilan kristiani kita: menjadikan rumah, lingkungan, sekolah juga kantor kita sebagai ladang misi Allah, sehingga makin banyak orang merasakan kasih dan pelayanan Allah melalui kesaksian kita, baik kata maupun karya. Memang ini bukan hal gampang, namun layak kita lakoni sebagai hamba Allah.

### - Rabu, 19 Oktober 2022

#### **Wahyu 20:7-10, "Iblis Dikalahkan"**

Setelah masa seribu tahun Iblis akan dilepaskan dari tempat dia diikat dan akan melanjutkan kegiatannya menyesatkan banyak bangsa yang tersebar diseluruh dunia. Apa yang kita pelajari dari perikop ini? 1) Penyesatan bukanlah barang baru dalam kekristenan. 2) Para pengikut Kristus harus lebih waspada terhadap tindakan Iblis. 3) Para pengikut Kristus perlu tetap bertahan dari semua penyesatan, sebab pada akhirnya Iblis akan dikalahkan untuk selama-lamanya. 4) Yang tidak boleh dilupakan, orang percaya adalah milik Kristus yang telah ditebus dengan darah-Nya sendiri. Kenyataan itu mestinya menolong para pengikut Kristus untuk tetap setia. Bagaimana pun, Yesus Kristus tidak akan tinggal diam. Dia siap menolong umat-Nya bertahan, bahkan mengatasi semua penyesatan itu. Syaratnya, jangan mengandalkannya sendiri. Roh memang penurut, tetapi daging lemah. Pemahaman itu semestinya mendorong kita untuk makin percaya dan taat kepada Allah.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

### - Senin, 17 Oktober 2022

Pukul 18.00, Training Musik di Gereja

### - Selasa, 18 Oktober 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Jiswan Lusi

FA : Bpk. Gembala

### - Kamis, 20 Oktober 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdr. Sonny Mapada

Pendoa : Sdr. Arnold Kase

### - Jumat, 21 Oktober 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : Bpk. Gembala

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Fangidae

FA : Ibu Gembala

### - Sabtu, 22 Oktober 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

### - Minggu, 23 Oktober 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Sdri. Gracia Karawisan

Singers : Sdri. Opy, Sdri. Ester B., Sdr. Dolfi, Sdr. Arnold

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Albert Fangidae & Ibu

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte (Natal) : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince Mbeo

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Regen Willa

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Ferdy Bana

Guitarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdr. Ryan Go

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

### - Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Dolfi, K' Athe, K' Ryn, K' Rinir

FA : Kelas Besar : K' Veren

Kelas Kecil : K' Priska & K' Leny

Cerita : Yunus 1 - 4 (Kisah Yunus)

Musik : K' Boy & K' Sony

### - Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrik Malelak

FA : HT. Ibu Fina Nggelan

Singers : Sdr. Ferdy Bana, Sdr. Stainly, Sdri. Gracia, Sdri. Trivena

Tambourine : Selfil, Icha, Litha, Opy, Shella, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Rinir, Rinly, Leny, Priska, Dewi, Elda, Sukma, Ester, Nongky, Raymond,

Ido, Gilbert, Samri, Krisna

Penerima Tamu : Sdr. Sonny & Sdri. Vhani

Kolekte I : Sdr. Vito Lano & Sdr. Rusdy

Kolekte II : Sdri. Ikhe & Sdri. Dewi Tananggau

Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Boy, Sdri. Veren



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1057 (Minggu, 16 Oktober 2022)

## DAMPAK KESETIAAN HIZKIA DIHADAPAN TUHAN

2 Tawarikh 32 : 1, 20 - 21

Dalam bagian ini firman Tuhan mengungkapkan dua peristiwa yang begitu penting dan luar biasa yang di dalamnya ada pesan-pesan rohani Tuhan nyatakan kepada kita sebagai orang yang percaya kepada Tuhan. Kalau kita melihat di dalam ayat-ayat ini peristiwa ini betul-betul membanggakan Tuhan dan dapat menggerakkan hati Allah untuk bertindak menolong setiap orang yang percaya kepada Tuhan, seperti yang Tuhan lakukan terhadap Hizkia. Hizkia melakukan perbuatan-perbuatan kesetiaan dan Allah melihat keadaan dia dan bagi Allah perbuatan-perbuatan kesetiaan yang dilakukan Hizkia adalah merupakan suatu hal yang luar biasa (lih. ayat 1). Setelah peristiwa yang menunjukkan kesetiaan Hizkia, peristiwa yang dahsyat yang menarik perhatian orang. Peristiwa yang berkaitan erat dengan Hizkia yang menyiratkan pesan-pesan rohani yang harus dilakukan oleh Hizkia dan Yehuda yang adalah umat Allah dan juga ditujukan kepada orang-orang percaya termasuk kita. Ada dua peristiwa yang diangkat oleh firman Tuhan: 1) Datanglah Sanherib, raja Ashur, menyerbu Yehuda. Ia mengepung kota-kota berkubu, dan berniat merebutnya. Ketika Hizkia memperlihatkan kesetiannya kepada Tuhan. Ada niat dari Sanherib, raja Ashur untuk merebut, menguasai bangsa Yehuda, bangsa Ashur yang dianggap kuat yang tidak dapat dikalahkan oleh bangsa Israel secara manusia. Tetapi peristiwa ini sama sekali tidak terjadi, karena Tuhan membela dan menolong Hizkia dan bangsanya. Lalu pada (ayat 21) Allah membela bangsa Yehuda dengan mengirim malaikat yang menyapukan semua pahlawan yang gagah perkasa. Ini mengisyaratkan bagi kita segala macam masalah yang kita hadapi dalam dunia ini, kita tidak perlu lari kepada orang lain yang dianggap gagah perkasa untuk dijadikan tempat perlindungan. Kekuatan dunia ini sangat rapuh dihadapan Tuhan, Allah melampaui semuanya sebab itu kita tetap yakin apa yang disampaikan oleh firman Allah seperti yang diungkapkan oleh Rasul Paulus, "segala sesuatu dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku. Allah akan menguatkan gereja yang menghadapi berbagai macam tekanan dunia yang coba-coba menghancurkan kehidupan gereja. Kalau kita terus-menerus dekat kepada Allah kita tidak dapat dikalahkan oleh dunia, segala macam persoalan bukan alasan bagi kita kehilangan kekuatan dari Tuhan. Semakin banyak persoalan dan tantangan yang dihadapi kita semakin dikuatkan oleh Tuhan. Lalu mengapa Allah harus menolong Hizkia? 2) (2 Taw 31:2,20) Hizkia mempersembahkan korban bagi Tuhan dengan ucapan syukur. Ini perbuatan kesetiaan yang Hizkia tunjukkan kepada Tuhan. Ketika Hizkia menunjukkan perbuatan kesetiaan kepada Tuhan dengan mengumpulkan semua orang untuk mempersembahkan korban dengan ucapan syukur ini adalah

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

peristiwa yang sangat mencengangkan. Dengan peristiwa ini dapat menggerakkan hati Allah untuk menolong Hizkia. Di mata Tuhan orang yang mempersembahkan korban dengan ucapan syukur itu bukan suatu hal yang biasa-biasa saja, tetapi ini adalah hal yang sangat menarik hati Allah. Hizkia memberikan korban persembahan kepada Tuhan dengan hati yang bersyukur, karena dia tahu itulah yang dikehendaki oleh Tuhan. Mengucap syukur dalam bahasa asli memakai kata “eucaristeo” bukanlah sebuah kata-kata yang sekadar diucapkan dengan mulut saja tetapi ada tindakan dan penyembahan-pernyembahan yang benar dihadapan Allah (Rm 12:1). Membawa diri untuk menjadi persembahan dihadapan Tuhan, bicara tentang penyerahan diri seutuhnya kepada Tuhan dan Tuhan katakan bila gereja melakukan semua itu sangat berkenan kepada Allah dan merupakan ibadahmu yang sejati. Inilah yang dilakukan Hizkia dan orang yang mempersembahkan syukur kepada Allah, Tuhan katakan mereka memuliakan Aku, (Mzm 50:23), “Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku.” Ada perhatian khusus dari Tuhan bagi mereka yang betul-betul mengucap syukur sebagai korban dihadapan Allah.

Memuliakan Tuhan merupakan suatu keharusan bagi kita sebagai orang yang percaya, Tuhan merindukan supaya kita sebagai anak-anak Tuhan betul-betul dalam kita memuliakan Tuhan kita harus meninggikan Dia setinggi-tingginya di atas dari semua dan Allah menghendaki supaya gereja melakukannya (lih. Why 19:7). Gereja yang memuliakan Tuhan adalah gereja yang hidup dan diberkati oleh Tuhan. Gereja yang memuliakan Tuhan di dalamnya ada kuasa Tuhan yang nyata. Inilah yang dilakukan oleh Hizkia. Dari beberapa bagian salah satunya adalah point pertama ini: Hizkia melakukan perbuatan-perbuatan keetiaan yang dibuktikannya dalam mempersembahkan korban dan ucapan syukur kepada Tuhan. Dan ternyata ini adalah suatu peristiwa yang membuat Allah sangat senang melihatnya. Perbuatan setia yang dilakukan oleh Hizkia ini menggerakkan hati Allah untuk turun tangan menolong dia dari tangan Sanherib. Allah juga menghendaki supaya kita melakukan hal ini. Di mata Tuhan kalau kita melakukan perbuatan-perbuatan yang setia, Tuhan katakan, inilah suatu peristiwa/sejarah yang tak terlupakan seperti yang dilakukan oleh Raja Hizkia. Haleluya!

Dampak kesetiaan Hizkia dihadapan Tuhan (bc. 2 Taw 32:20-22).

Perbuatan-perbuatan setia yang dilakukan oleh Hizkia salah satunya adalah dia bertindak dengan hati yang jujur dan tulus mempersembahkan korban syukur kepada Tuhan.

*Heleluya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu. 09 Oktober 2022  
Oleh: Bpk. Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

### **Tuhan Yesus Memberkati !!!**

#### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan Panitia Natal dan acara Natal tahun 2022.

### *Kata Bijak Minggu ini*

*“Tidak perlu menjadi  
seseorang yang serba bisa,  
tekuni saja salah bidang yang  
paling kamu suka, kemudian  
jadilah seseorang yang hebat  
dengan bidang tersebut.”*

*Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa*

*Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa*

- **Kamis, 20 Oktober 2022**

**Wahyu 20:11-15, “Penghakiman Terakhir”**

Dalam penghakiman itu tampaklah bahwa semua tercatat. Tak ada kisah timbangan yang akan menilai apakah seseorang lebih banyak jahatnya atau lebih banyak baiknya. Kisah pengadilan terakhir bukanlah kisah tuntutan jaksa, pembelaan pengacara, dan vonis hakim. Tidak; yang ada hanya vonis Sang Hakim berdasarkan semua kitab yang berisi catatan laku manusia. Terkait semua kitab, menarik disimak, Kitab Daniel juga mencatat hal yang sama (Dan 7:10). Semua tercatat. Manusia dihakimi menurut perbuatannya. Oleh karena tercatat, manusia tak mungkin berdalih. Dia hanya bisa menerima vonis. Berkenaan penghakiman terakhir, Yesus bersabda, “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. Ya, melakukan kebaikan bagi orang yang paling hina akan menjamin nama kita tetap ada dalam kitab kehidupan dan diakui oleh Tuhan Yesus.

- **Jumat, 21 Oktober 2022**

**Wahyu 21:1-8 “Langit yang Baru dan Bumi yang Baru”**

Saat Allah bersekutu dengan manusia dalam kekekalan, “la akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu”. Itulah sumber penghiburan bagi umat Allah: hidup kekal. Hal itu hanya mungkin terjadi karena Allah adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Alfa dan Omega adalah huruf pertama dan terakhir dalam abjad Yunani. Ungkapan itu menunjukkan kesempurnaan dan totalitas. Allahlah yang memulai segala sesuatu dan menyelesaikan segala sesuatu. Dan, semua itu diperbuat-Nya bagi orang yang menang. Hidup itu bak perlombaan. Kemenangan adalah kala seseorang bertahan hingga akhir sebagai Kristen. Hal yang terpenting bukanlah awal, namun akhir hidup; bukan berapa lama hidup kita, namun bagaimana hidup dijalani! Bagi dialah hidup kekal itu. Itulah yang mesti kita perjuangkan dalam hidup sekarang ini.

- **Sabtu, 22 Oktober 2022**

**Wahyu 21:9-22:5, “Yerusalem Baru”**

Menarik disimak, Yohanes memperlihatkan beberapa hal yang hilang jika dibandingkan Yerusalem yang lama. 1) Tak ada Bait Suci di dalam kota itu. Hal itu memang tidak perlu karena Allah Bapa dan Anak Domba adalah Bait Sucinya. 2) Tidak ada matahari karena kemuliaan Allah menyinari kota itu dan sinarnya cukup untuk segala bangsa. Kota itu hanya berisi orang-orang yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba. Kita bisa menyebut Yerusalem yang baru sebagai Kota Taman. Bisa jadi kita teringat Kisah Penciptaan ketika Allah menempatkan manusia pertama dalam Taman Eden. Di Yerusalem yang baru mengalir sungai kehidupan. Pohon-pohon kehidupan yang ada menjamin setiap penghuni kota itu tak akan kelaparan selamanya. Sejatinya, menjadi warga kota itu merupakan anugerah. Hal itu hanya diperuntukkan bagi setiap orang yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba, yang telah diselamatkan oleh darah-Nya sendiri dan tetap memelihara imannya. Semoga kita dilayakkan Allah untuk menjadi penghuni Yerusalem baru!

*Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa*